

PENGARUH AROMATERAPI LAVENDER DAN PIJAT ENDORPHIN TERHADAP NYERI PERSALINAN KALA I FASE AKTIF DI KLINIK BERSALIN UMI RAHMA BEKASI

Putri Balgis Setianingrum

201805032

ABSTRAK

Pendahuluan: Persalinan merupakan seruntutan proses dari pembukaan serviks hingga keluarnya janin dan plasenta. Nyeri persalinan diakibatkan kontraksi sehingga terjadi pembukaan. Upaya untuk mengurangi intensitas nyeri persalinan secara *non farmakologi* dengan pemberian aromaterapi lavender dan pijat endorphen. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian aromaterapi lavender dan pengaruh pijat endorphen terhadap penurunan intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif.

Metode: Penelitian ini menggunakan *quasy eksperiment* dengan *two group pretest posttest*. Sampel penelitian ini berjumlah 37 responden yang dibagi menjadi 18 responden diberikan aromaterapi dan 19 orang diberikan pijat endorphen. Rata - rata intensitas nyeri sebelum diberikan aromaterapi lavender adalah 8 (nyeri sangat berat terkontrol) dan setelah intervensi mengalami penurunan menjadi 7 (nyeri berat). Rata - rata intensitas nyeri sebelum diberikan pijat endorphen adalah 8 (nyeri sangat berat terkontrol) dan setelah intervensi mengalami penurunan menjadi 7 (nyeri berat).

Hasil: Hasil uji statistik menggunakan *Uji Mann Whitney* didapatkan nilai *p-value* 1,00 ($> 0,05$) pada pengukuran skala nyeri verbal dan 0,239 ($> 0,05$) pada skala nyeri numerik.

Kesimpulan: Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara aromaterapi lavender dan pijat endorphine terhadap nyeri persalinan kala I fase aktif di Klinik Bersalin Umi Rahma Bekasi. Terapi aromaterapi lavender dan pijat endorphen dapat menurunkan nyeri persalinan kala I fase aktif.

Kata kunci : Aromaterapi Lavender, Kala I fase aktif, Nyeri Persalinan, Pijat Endorphen

ABSTRACT

Labor is a series of processes from the opening of the cervix to the expulsion of the fetus and placenta. Labor pain is caused by contractions so that the opening occurs. Efforts to reduce the intensity of labor pain non-pharmacologically by giving lavender aromatherapy and endorphin massage. The purpose of this study was to determine the effect of giving lavender aromatherapy and the effect of endorphin massage on decreasing the intensity of labor pain in the first stage of the active phase. This study used a quasi experiment with two groups pretest posttest. The sample of this study amounted to 37 respondents who were divided into 18 respondents who were given aromatherapy and 19 people were given endorphin massage. The average pain intensity before being given lavender aromatherapy was 8 (very severe pain controlled) and after the intervention decreased to 7 (severe pain). The average pain intensity before being given endorphin massage was 8 (very severe pain controlled) and after the intervention decreased to 7 (severe pain). The results of statistical tests using the Mann Whitney test obtained a p-value of 1.00 (> 0.05) on the verbal pain scale measurement and 0.239 (> 0.05) on the numerical pain scale. There is no significant difference between lavender aromatherapy and endorphin massage on labor pain in the active phase I at the Umi Rahma Maternity Clinic Bekasi. Lavender aromatherapy and endorphin massage can reduce labor pain in the first stage of active phase.

Keyword : Active Phase I Stage, Endorphin Massage, Labor Pain, Lavender Aromatherapy.